

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN SURAT REKOMENDASI TENAGA KESEHATAN PADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN PEKALONGAN BERBASIS WEB

Eva Erlina¹, Aslam Fatkhudin², M. Yusuf Febriyanto³
evaerlina948@gmail.com¹, fatkhudin@gmail.com², myusufjr@gmail.com³

Manajemen Informatika

Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Jl. Raya Pahlawan No. Gejlig – Kajen Kab. Pekalongan

Telp.:(0285) 385313, e-mail: ^[1]fastikom@umpp.ac.id

ABSTRAKSI

Salah satu syarat seorang Tenaga Kesehatan untuk mendapatkan Surat Izin Praktik (SIP) di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) ialah surat rekomendasi izin praktik. Tenaga Kesehatan memerlukan Surat Rekomendasi Tenaga Kesehatan dari Dinas Kesehatan untuk mendapatkan izin praktik. Profesional kesehatan yang tidak memiliki izin praktik tidak memenuhi syarat untuk bekerja di lembaga layanan kesehatan menyebabkannya ilegal. Sampai sekarang dalam pembuatan surat rekomendasi tenaga kesehatan di Dinas Kesehatan belum menggunakan sistem informasi, melainkan menggunakan *aplikasi micosoft Word*, dan untuk arsip di Dinas Kesehatan masih menggunakan dalam bentuk fisik berupa semua *copyan* semua berkas untuk membuat Surat Ijin Praktik (SIP). Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk membangun aplikasi sistem informasi pengelolaan surat rekomendasi kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan yang diharapkan dapat memudahkan pegawai SDMK dalam membuat surat rekomendasi serta tenaga kesehatan tidak perlu membawa dokumen persyaratan dalam bentuk file, tenaga kesehatan hanya perlu mengupload saja.

Kata kunci: Sistem Informasi, pengelolaan, rekomendasi, Tenaga Kesehataan, dan Dinas Kesehatan

ABSTRACT

The recommendation letter for a health workers' practice license is one part of the requirements for obtaining a health practice license (SIP) made at the Capital Investment Agency and the One-Stop Integrated Service (DPMPTSP). In obtaining the health practice license, the health workers must have a Recommendation Letter from the District Health Office. Health workers who do not have a license to practice are illegal and cannot work as providers of health service facilities. Until now, in making recommendation letters for the health workers at the Health Office, they had not used an information system but used the Microsoft Word application instead. For archives at the health office, they used physical forms in the form of all copies of all files to make the health practice license (SIP). Therefore, this study aimed to build an information system application for managing health recommendation letters at the Pekalongan District Health Office which was expected to make it easier for SDMK employees to make recommendation letters and there was no need for health workers to bring the required documents in file form. They only needed to upload them.

Keywords: Information System, management, recommendations, health Personnel and health Services

1. Pendahuluan

Surat Izin Praktik yang dikeluarkan secara resmi oleh pemerintah daerah kepada Tenaga Kesehatan (Nakes) sebagai bukti telah diberikan izin praktik, merupakan dokumentasi tertulis. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Pemerintah Kota Pekalongan bertugas mengintegrasikan pelayanan administrasi terkait perizinan dan nonperizinan. Disinilah disiapkan surat izin praktik (SIP) KTP, surat permohonan, Surat Tanda Registrasi, ijazah, surat keterangan sehat dari dokter, foto ukuran 3x4, surat rekomendasi dari organisasi profesi, surat rekomendasi dari dinas kesehatan, serta khusus SIP

yang diperpanjang, menyertakan SIP lama asli, item-item itu ialah persyaratan guna memperoleh surat izin praktik (SIP) (Pratama et al., 2018).

Salah satu syarat guna memperoleh Surat Izin Praktik (SIP) untuk tenaga kesehatan ialah memiliki surat rekomendasi dari dinas kesehatan. Profesional kesehatan yang tidak memiliki izin praktik tidak memenuhi syarat untuk bekerja di lembaga layanan kesehatan maka dikatakan ilegal (Sawitri & Irhandayaningsih, 2017).

Sesuai konsep otonomi, Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan merupakan organisasi pemerintah yang melayani Kabupaten Pekalongan dan bertugas memenuhi komitmen terkait dengan

sistem pelayanan kesehatan kabupaten. Di Kabupaten Pekalongan tepatnya di Jalan Rinjani No. 2 Kecamatan Kajen terdapat Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan. Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 49 Thn. 2016, Dinas Kesehatan bertugas mendukung Bupati/Walikota dalam menyelenggarakan pemerintahan dibidang kesehatan. Serta bertanggung jawab dalam memastikan kesehatan daerah atau kota ialah kewenangan daerah.

Tiga layanan kesehatan yang ditawarkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan, salah satunya ialah Bidang Pelayanan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang bertugas memberikan rekomendasi perizinan bagi perorangan yang bekerja di praktek swasta dan lembaga pelayanan kesehatan. Dokter, perawat, bidan, apoteker, asisten apoteker, dan analis laboratorium semuanya memerlukan lisensi dalam menjalankan profesinya.

Di Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan, surat rekomendasi izin praktik tenaga kesehatan selama ini sudah dibuat di komputer dengan memanfaatkan program *Microsoft Word*, namun untuk pemohon pembuat surat rekomendasi Tenaga Kesehatan, pemohon datang ke Dinas Kesehatan kabupaten Pekalongan dengan menyerahkan berkas-berkas yang ada dalam persyaratan surat izin praktik bila persyaratan lengkap maka pemohon bisa mengajukan permohonan surat rekomendasi kepada pegawai SDM kesehatan kabupaten Pekalongan, pegawai SDM membuat surat rekomendasi, setelah surat rekomendasi di cetak pegawai SDM akan meminta tanda tangan kepada kepala dinas, dan surat rekomendasi tenaga kesehatan selesai di buat, Tenaga kesehatan bisa mengambil langsung surat rekomendasi di dinas kesehatan atau bisa menanyakan dengan pegawai SDM melalui *whatsapp*. Untuk asrip di Dinas Kesehatan pegawai SDM meminta *copyan* seluruh berkas, dan itu masih dalam bentuk fisik berupa kertas, hal ini sangat rentan bila terjadinya kerusakan atau kehilangan berkas dokumen asli.

Sistem yang sedang berjalan di Dinas Kesehatan kabupaten Pekalongan menurut penulis belum efektif, oleh karena itu perlu di buat **“Sistem Informasi Pengelolaan Surat Rekomendasi Tenaga Kesehatan Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan Berbasis Web”**.

Aplikasi ini memuat rincian persyaratan penulisan rekomendasi, pendaftaran izin tenaga kesehatan, dan pencetakan izin tenaga kesehatan. Pendekatan ini diyakini bisa memberi solusi atas persoalan yang dialami oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan saat ini.

2. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

2.1 Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas ringkasan aplikasi terdahulu yang sebanding dengan aplikasi ini dan sejumlah studi terdahulu tentang Sistem Informasi Manajemen Surat.

Febriana Maulida P, (2019) dengan judul Sistem Informasi Pengelolaan Surat Perintah Perjalanan Dinas Pada Dinas PMP P3A dan PPKB Kabupaten Pekalongan Berbasis Android. Sistem informasi ini terinspirasi dari perkembangan teknologi yang semakin kompleks, namun masih menggunakan komputer dan program *Microsoft Excel* dan *Microsoft Word* untuk mencatat dan membuat surat dinas serta melaporkan data surat perintah perjalanan dinas yang belum menggunakan sistem informasi. Sebuah aplikasi sistem informasi manajemen surat perintah perjalanan dinas dikembangkan sebagai jawaban atas permasalahan diatas guna membantu petugas menangani surat perintah perjalanan dinas.

Istiqomah, Belgis Medina (2018) TA: *“Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Surat Ijin Tenaga Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan”*. Sistem informasi ini dilatar belakangi dalam pembuatan surat ijin tenaga kesehatan yang memerlukan waktu dan dibuat dengan menggunakan cara manual, pembuat surat ijin tenaga kesehatan harus mengisi formulir, menyerahkan berkas, menunggu verifikasi berkas, lalu baru di Buat surat ijin tenaga kesehatan oleh staff. Sesuai persoalan diatas maka dibuatkan sebuah aplikasi untuk membantu petugas membuat perizinan tenaga kesehatan: Perancangan Aplikasi dan Pembuatan Aplikasi Pengurusan Izin Tenaga Kesehatan di Dinas Kesehatan.

Studi yang disebutkan diatas dan studi ini memiliki sistem informasi manajemen surat mempunyai kesamaan.

Adapun perbedaan dari penelitian yang sebelumnya terletak pada basis aplikasi, dalam penelitian pertama aplikasi yang digunakan berbasis *Android*, sedangkan dalam penelitian kedua aplikasi yang digunakan berbasis *website*. *android*, sedangkan dalam penelitian kedua aplikasi yang digunakan berbasis *website*.

Pada kedua penelitian di atas dalam bentuk aplikasi belum terdapat fitur *chat*, sehingga apabila terjadi kendala, pengguna belum bisa bertanya langsung dengan aplikasi yang digunakan, bila ada kendala, pengguna harus mencari referensi sendiri. Maka dari itu penulis akan menambahkan fitur *chat* pada aplikasi yang akan dibuat.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sistem

Sejumlah komponen yang bekerja sama menuju tujuan bersama untuk menciptakan struktur yang terintegrasi disebut sistem. (Rosidah, 2018). Sejumlah tahapan yang saling berkaitan yang beroperasi bersama guna melaksanakan suatu tindakan dan mencapai maksud tertentu disebut sistem (Asmara, 2019).

2.2.2 Informasi

Data yang telah diubah menjadi format yang lebih cocok bagi penerima dalam membuat keputusan cepat atau selama proses pengumpulan data disebut informasi (Asmara, 2019).

Data yang diproses yang membantu konsumen membuat keputusan disebut informasi. (Agustin, 2018).

Jelas bahwa informasi hanyalah data yang telah disusun menjadi satu bagian sedemikian rupa sehingga individu yang menerimanya merasa itu penting.

Dalam penelitian ini informasi yang disediakan berupa informasi tentang pengelolaan surat rekomendasi Tenaga Kesehatan pada Dinas kesehatan Kabupaten Pekalongan.

2.2.3 Sistem Informasi

Sistem yang dimanfaatkan oleh suatu organisasi guna membantu manajemen, inisiatif strategis organisasi, operasi, dan pemrosesan pemrosesan transaksi harian disebut system informasi (Sutrisno et al., 2023).

2.2.4 Website

Sebuah website terdiri dari sejumlah halaman tertaut yang digunakan untuk menampilkan teks, gambar diam atau bergerak, animasi, suara, dan/atau kombinasi dari semuanya (baik statis maupun dinamis). Situs *web* ini masing-masing terhubung ke jaringan web (Robihaini, 2022)

2.2.5 Basis Data (Database)

Sistem manajemen basis data, seperti server MySQL, diperlukan untuk menambah, mengakses, dan memproses data yang disimpan dalam basis data komputer. Ini disebut sebagai basis data (Julianto, S et al., 2022)

2.2.6 Desain Sistem

Visualisasi, *planning*, serta pembentukan sketsa atau *setting* berbagai bagian terpisah menjadi satu kesatuan yang utuh serta sistem fungsional dikenal sebagai desain sistem (Ningtyas et al., 2019).

2.2.7 Flowchat

Diagram yang secara logis menggambarkan aliran program atau prosedur sistem disebut *flowchart* (Driyani et al., 2021).

2.2.8 DFD (Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram (DFD) adalah diagram yang menggambarkan aliran sistem menggunakan notasi, membantu memahami sistem dengan cara yang logis, terstruktur, dan jelas (Sriwijaya, 2019).

Data Flow Diagram (DFD) dapat digunakan untuk merepresentasikan sebuah sistem atau perangkat lunak pada beberapa level abstraksi. *Data Flow Diagram (DFD)* lebih cocok digunakan untuk memodelkan fungsi program yang akan di terapkan/ diimplementasikan menggunakan pemrograman terstruktur karena pemrograman terstruktur membagi bagiannya menjadi fungsi dan prosedur.

2.2.9 ERD (Entity Relational Diagram)

ERD merupakan pemodelan basis data pertama yang dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika. *ERD* digunakan untuk memodelkan basis data relasional (Sriwijaya, 2019)

2.2.10 Visual studio code

Visual Studio Code adalah kode editor sumber yang dikembangkan oleh *microsoft* untuk windows, linux, dan macOs. Ini termasuk *debugging*, kontrol git yang tertanam fan GitHub, penyorotan sintaks, penyelesaian kode cerdas, snippet, dan *refactoring* kode (Agustini & Kurniawan, 2019).

2.2.11 PHP

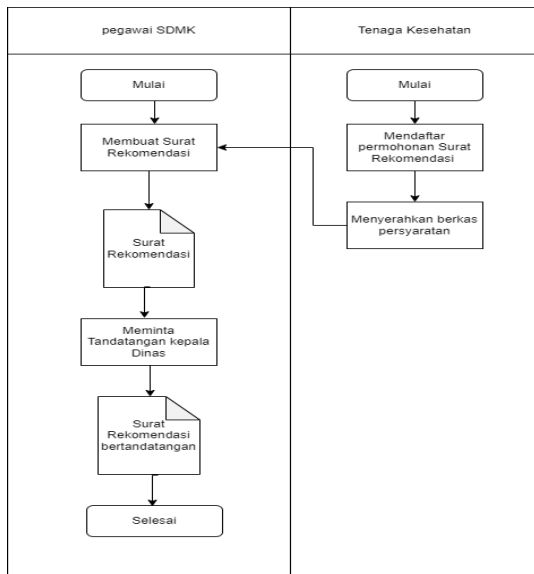
PHP singkatan dari *Hypertext Preprocessor* merupakan bahasa pemrograman *script* yang diletakan dalam server yang biasa digunakan membuat aplikasi *web* yang bersifat dinamis (Winanjar & Susanti, 2021). MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses *databasnya*. MySQL bersifat *Open Source*, software ini dilengkapi dengan *source code* (kode yang dipakai untuk membuat MySQL) (Winanjar & Susanti, 2021).

2.2.13 Bootstrap

Bootstrap adalah paket aplikasi siap pakai untuk membuat *front-end* sebuah *website*. Bisa dikatakan, *Bootstrap* adalah *template* desain *web* dengan fitur plus. *Bootstrap* diciptakan untuk mempermudah proses desain *web* bagi berbagai tingkat yang sudah berpengalaman. Cukup bermodalkan pengetahuan dasar mengenai *HTML* dan *CSS*, pun sudah siap menggunakan *bootstrap* (Christian et al., 2018).

3. Metode Penelitian

3.1 Rancangan Sistem yang sedang berjalan

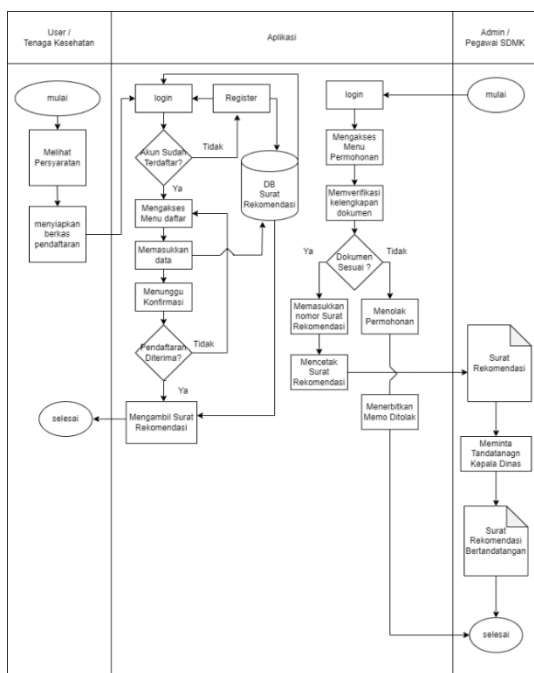


Gambar 3.1 Flowchat Sistem yang Sedang Berjalan

3.1.2 Analilis Sistem yang sedang berjalan

Sistem yang sedang berjalan terdapat 2 entitas, yaitu Pegawai SDM, dan Tenaga Kesehatan. pembuatan surat rekomendasi Tenaga Kesehatan masih menggunakan *microsoft word*, sehingga selain memerlukan waktu yang cukup lama serta akan membuat bingung pegawai dengan banyaknya berkas yang ada.

3.1.3 Sistem yang diusulkan



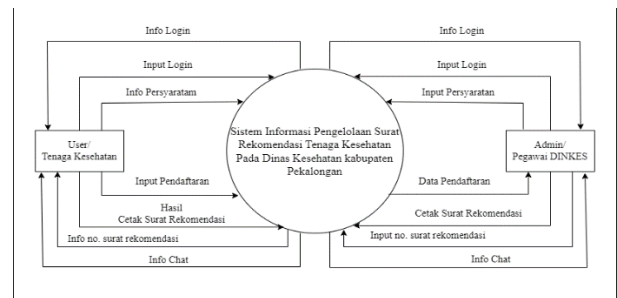
Gambar 3.2 Flowchat Sistem yang diusulkan

Pada gambar 3.2 pengguna atau Tenaga Kesehatan bisa melihat persyaratan terlebih dahulu sebelum login, setelah persyaratan sudah lengkap tenaga kesehatan melakukan login, bila belum mempunyai akun bisa membuat akun terlebih dahulu agar bisa login, ketika berhasil login tenaga kesehatan bisa mengakses menu daftar dalam membuat surat rekomendasi tenaga kesehatan, setelah berhasil mendaftar tenaga kesehatan menunggu konfirmasi dari admin untuk di cek kesesuaian data, bila status di tolak maka mengakses menu daftar lagi, bila disetujui bisa mengambil surat rekomendasi.

Pada proses admin di mulai dengan login menggunakan *username* dan *password*, setelah berhasil admin bisa mengakses menu permohonan, selanjutnya memverivikasi kelengkapan dokumen bila data tidak sesuai akan di tolak, bila sesuai akan di setujui dan surat rekomendasi tenaga kesehatan bisa di cetak dan ditandatangani oleh kepala dinas.

3.2 Perancangan Aliran Data

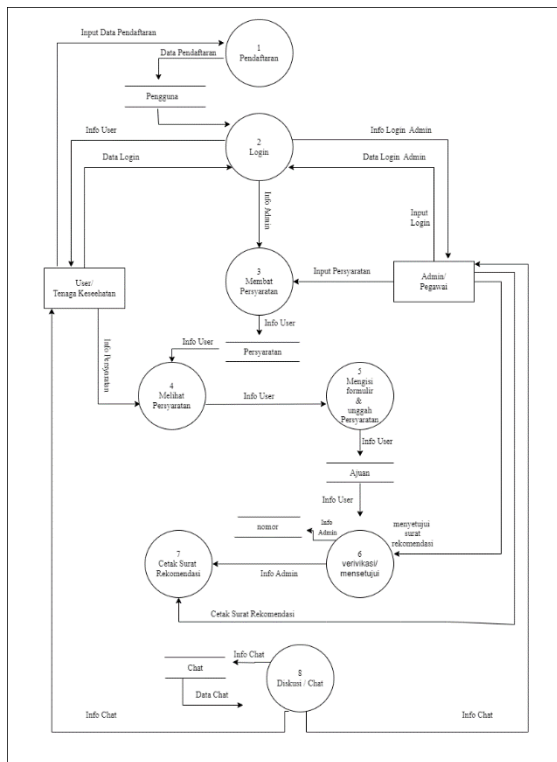
3.2.1 Diagram Konteks



Gambar 3.3 Diagram Konteks

Dari gambar 3.3 Diagram Konteks terdapat 1 proses yaitu sistem informasi pengelolaan surat rekomendasi tenaga kesehatan pada dinas kesehatan kabupaten pekalongan, terdapat 2 entitas yaitu pegawai Dinkes sebagai admin dan tenaga kesehatan sebagai *User*. Tenaga kesehatan harus melakukan *login* terlebih dahulu untuk bisa mengakses pembuatan surat rekomendasi tenaga kesehatan.

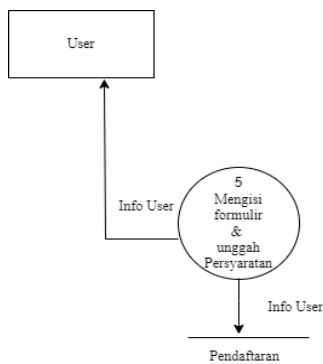
3.2.2 DFD Level 0



Gambar 3.4 DFD Level 0

Pada gambar 3.4 DFD Level 0 terdapat 8 proses yaitu pendaftaran, login, membuat persyaratan, melihat persyaratan, mengisi formulir dan unggah persyaratan, verifikasi/menyetujui, cetak surat rekomendasi, diskusi/chat serta terdapat 5 data store yaitu pengguna, persyaratan, ajuan, nomor dan chat. Memiliki 2 entitas yaitu Tenaga kesehatan sebagai user dan Prgawai Dinkes sebagai admin.

3.2.3 DFD Level 1 Proses 5 (Mengisi formulir & unggah persyaratan)

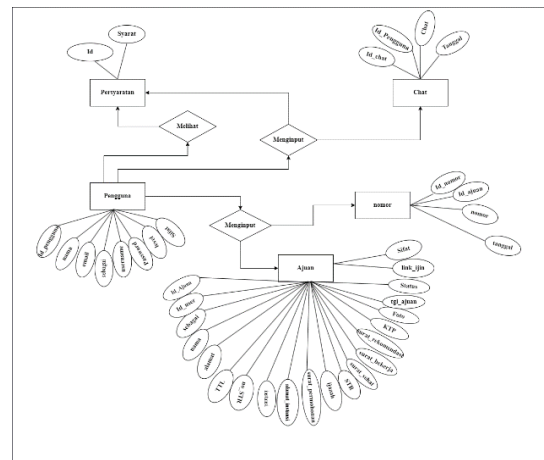


Gambar 3.5 DFD Level 1 proses 5

Pada gambar 3.5 DFD Level 1 proses 5 proses pengisian formulir dan unggah persyaratan tenaga kesehatan dalam membuat surat rekomendasi tenaga

kesehatan. Terdapat 1 entitas yaitu user dan 1 data store yaitu pendaftaran.

3.2.4 Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 3.6 Entity Relationship Diagram (ERD)

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Tampilan Sistem

4.1.1 Tampilan Halaman User

a. Tampilan Halaman Home



Gambar 4.1 Tampilan Halaman Home

Pada gambar 4.1 merupakan halaman awal ketika User membuka Website Sistem Informasi Pengelolaan Surat Rekomendasi Tenaga Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan.

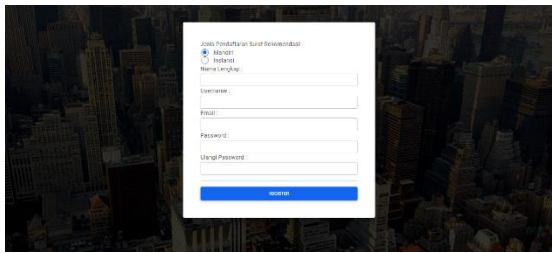
b. Tampilan Halaman Persyaratan



Gambar 4.2 Tampilan Halaman Persyaratan

Pada gambar 4.2 menampilkan persyaratan dalam membuat surat rekomendasi Tenaga Kesehatan.

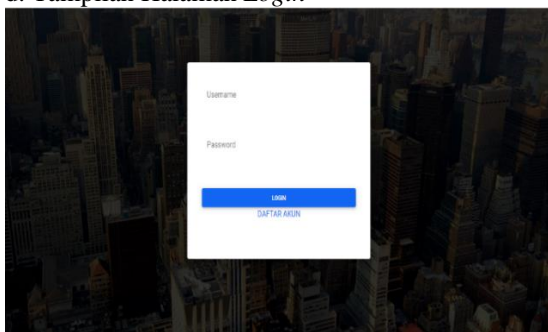
c. Tampilan Halaman Daftar Akun User



Gambar 4.3 Tampilan Halaman Daftar Akun *User*

Pada gambar 4.3 Menampilkanhalaman daftar akun *user* untuk membuat akun, yang nantinya dapat digunakan untuk proses Login.

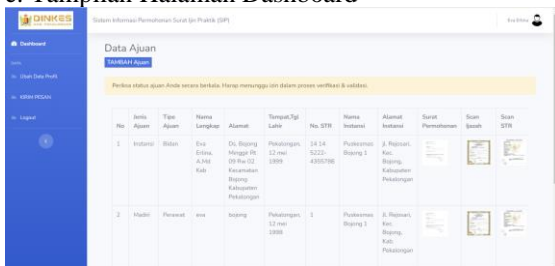
d. Tampilan Halaman *Login*



Gambar 4.4 Tampilan Halaman Login

Pada gambar 4.4 menampilkan halaman *Login user* dengan data yang ditampilkan yaitu *Username* dan *Password* dan *login*.

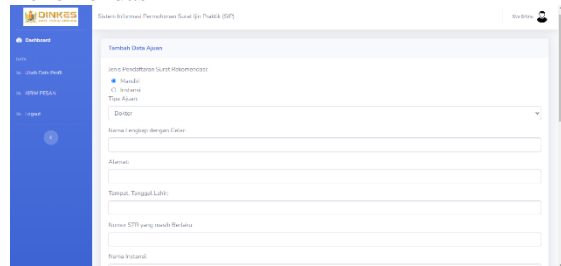
e. Tampilan Halaman Dashboard



Gambar 4.5 Tampilan Halaman Dashboard

Pada gambar 4.5 menampilkan tampilan awal ketika user berhasil login.

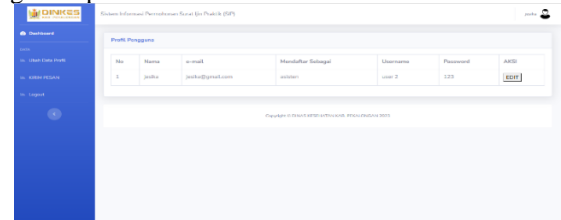
f. Tampilan Halaman Pembuatan Surat Rekomendasi



Gambar 4.6 Tampilan Halaman Pembuatan Surat Rekomendasi

Pada gambar 4.6 menampilkan tampilan dalam membuat surat rekomendasi tenaga kesehatan.

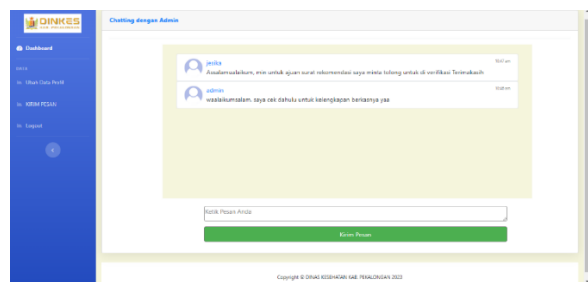
g. Tampilan Halaman Data Profil



Gambar 4.7 Tampilan Halaman Data Profil

Pada gambar 4.7 menampilkan tampilan pada data profil user, data yang ditampilkan yaitu nomor, nama, email mendaftar sebagai, *password*, dan aksi.

h. Tampilan Halaman pesan

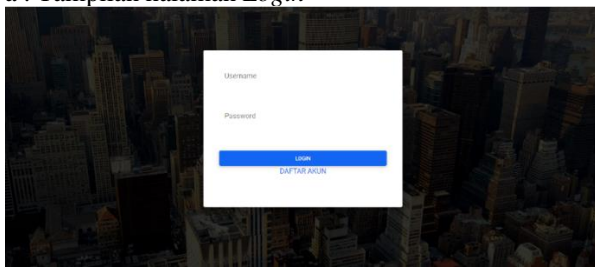


Gambar 4.8 Tampilan Halaman Pesan

Pada gambar 4.8 menampilkan tampilan pada *chat* dengan admin, user bisa mengirimkan pesan kepada admin.

4.1.2 Tampilan Halaman Admin

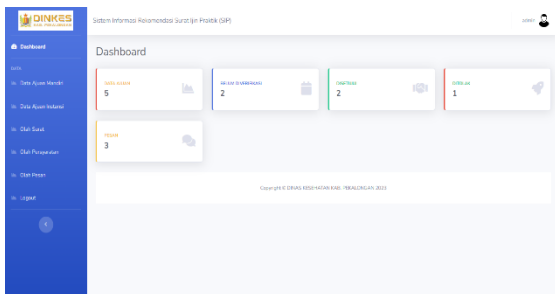
a. Tampilan halaman Login



Gambar 4.9 Tampilan Halaman Login

Pada gambar 4.9 menampilkan Halaman login Admin dengan data yang ditampilkan yaitu *username*, *Password*, dan *Login*.

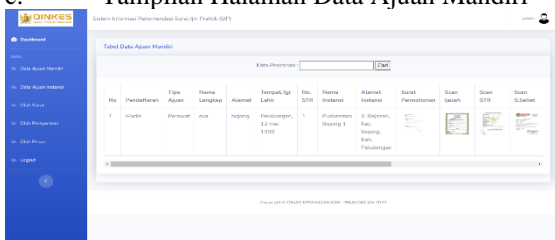
b. Tampilan Halaman Dashboard



Gambar 4.10 Tampilan Halaman Dashboard

Pada gambar 4.10 Tampilan dari halaman Dashboard Admin, halaman ini digunakan untuk menampilkan menu utama aplikasi Admin yaitu Data Ajuan, Data yang Belum Diverifikasi, Data yang disetujui, Data yang Ditolak, dan Data Pesan.

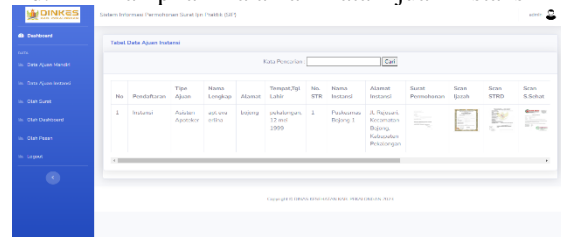
c. Tampilan Halaman Data Ajuan Mandiri



Gambar 4.11 Tampilan Halaman Data Ajuan Mandiri

Pada gambar 4.11 menampilkan halaman data ajuan Mandiri yang dibuat oleh user.

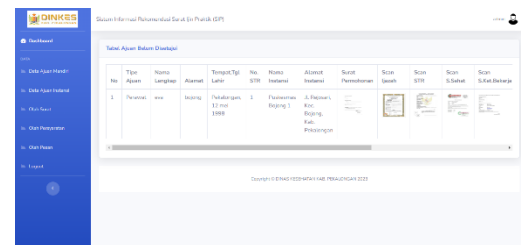
d. Tampilan Halaman Data Ajuan Instansi



Gambar 4.12 Tampilan Halaman Data Ajuan Instansi

Pada gambar 4.12 menampilkan halaman data ajuan Instansi yang dibuat oleh user.

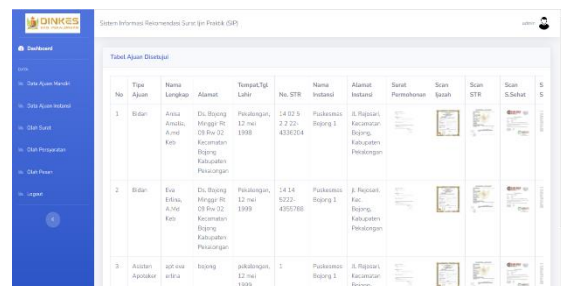
e. Tampilan Halaman Data Ajuan Belum Disetujui



Gambar 4.13 Tampilan Halaman Data Ajuan Belum Disetujui

Pada gambar 4.13 menampilkan halaman Data Ajuan yang Belum Disetujui.

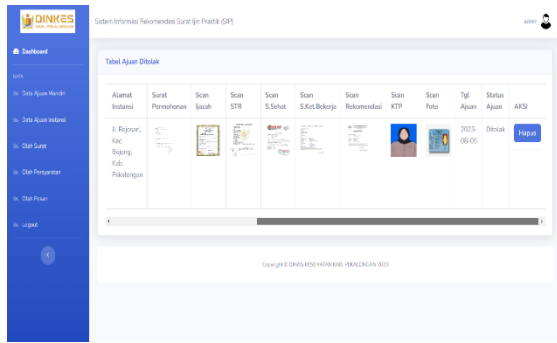
f. Tampilan Halaman Data Ajuan Disetujui



Gambar 4.14 Tampilan Halaman Data Ajuan Disetujui

Pada gambar 4.14 menampilkan halaman tampilan Data Ajuan Disetujui, admin bisa mengunduh surat yang sudah di setujui.

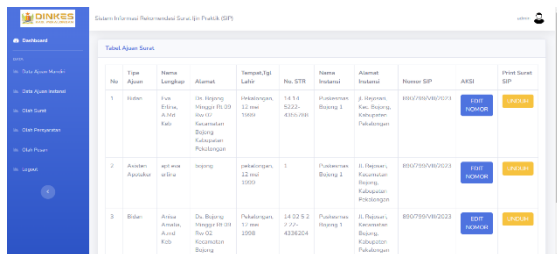
g. Tampilan Halaman Data Ajuan Ditolak



Gambar 4.15 Tampilan Halaman Data Ajuan Ditolak

Pada gambar 4.15 menampilkan Halaman Data Ajuan Ditolak, admin menolak data ajuan dari user yang tidak sesuai upload berkas persyaratan.

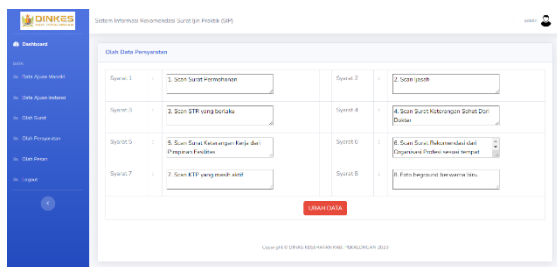
h. Tampilan Halaman Data Olahan Surat



Gambar 4.16 Tampilan Halaman Data Olahan Sura

Pada gambar 4.16 menampilkan Halaman Olahan Surat.

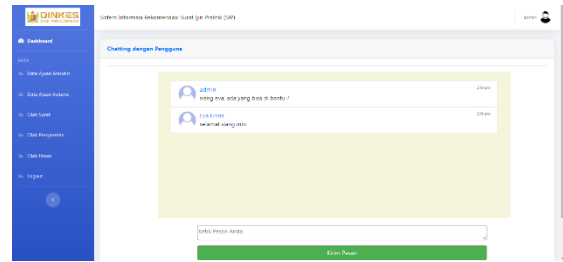
i. Tampilan Halaman Olah Persyaratan



Gambar 4.17 Rancangan Halaman Olah Persyaratan

Pada gambar 4.17 digunakan untuk menampilkan tampilan Olah Persyaratan, data yang ditampilkan yaitu syarat dan isi persyaratan serta terdapat tombol ubah data.

j. Tampilan Halaman Olah Pesan



Gambar 4.18 Rancangan Halaman Pesan

Pada gambar 4.18 digunakan untuk menampilkan tampilan Pesan masuk dari user, data yang ditampilkan yaitu isi pesan dan waktu pengirim. Admin bisa membalas pesan dari user yang telah mengirim pesan.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis bab-bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Pengelolaan Surat Rekomendasi Tenaga Kesehatan Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan Berbasis *Web* ini telah berhasil dibuat dengan Visual Studio Code sebagai *software* dan PHP sebagai *back-end*, dan MySQL sebagai *database*
2. Aplikasi yang telah dibuat berupa form pembuatan surat rekomendasi Tenaga Kesehatan yang memudahkan admin dalam pembuatan surat, dan user tidak harus menunggu lama dalam proses pembuatan surat rekomendasi.
3. Aplikasi ini telah dilengkapi menu *chat* atau diskusi yang berguna untuk berkomunikasi apabila mengalami kendala dalam pembuatan surat ijin rekomendasi.

5.2 Saran

Berkaitan dengan terselesaikannya Penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Pada sistem informasi pengelolaan surat rekomendasi tenaga kesehatan ini belum terdapat fitur kepala dinas untuk menandatangani surat, sehingga perlu dibuatkan fitur kepala dinas.
2. Pada sistem informasi pengelolaan surat rekomendasi tenaga kesehatan ini masih sangat sederhana sehingga perlu pengembangan. Penulis mengharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat dijadikan referensi untuk dikembangkan lebih menarik dan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H. (2018). Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 63–70. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2045](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2045)
- Agustini, & Kurniawan, W. J. (2019). Sistem E-Learning Do'a dan Iqro' dalam Peningkatan Proses Pembelajaran pada TK Amal Ikhlas. *Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer Dan Informasi*, 1(3), 154–159. <http://www.ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/JM ApTeKsi/index.php/JOM/article/view/526>
- Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1–7.
- Azzahra, M., Yohani, Y., & Fatah, K. (2023). ANALISIS DAMPAK SEBELUM DAN DI SAAT PANDEMI COVID-19 TERHADAP HARGA SAHAM DAN LABA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(1), 1-14.
- Christian, A., Hesinto, S., & Agustina. (2018). Rancang Bangun Website Sekolah Dengan Menggunakan Framework Bootstrap. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 7(1), 22–27.
- Driyani, D., Khotijah, S., & Juliana, J. (2021). Perancangan Aplikasi Pengetahuan Gerakan 5M Covid-19 Untuk Anak Usia Dini Berbasis Android. *SINASIS (Seminar ...)*, 2(1), 255–263. <http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/view/5350>
- Dwi, R. A. (2019). Sistem Informasi Akademik Sma Iba Palembang Berbasis Web. *Sistem Informasi Akademik*, 6–7. <http://repository.binadarma.ac.id/id/eprint/318>
- Hakim, M. R., Kholidah, N., & Arifiyanto, M. (2022). Factors Affecting Muzakki's Decision In Choosing to Pay Zakat At Amil Zakat Institution. *Robust: Research of Business and Economics Studies*, 1(2), 57-73.
- Informasi Website Sekolah Pada SMP Negeri, S., Berbasis Web, K., Juliantono, S., Handayani, H., & Adi Artanto, F. (2022). Smp Negeri 2 Kesesi Berbasis Web. *Surya Informatika*, 12(2), 2477–3042.
- Ningtyas, S., Halim, M., & Puspito, A. (2019). Desain Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dan Penerimaan Kas (Studi Kasus Pada UD.Putra Tape 99). *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 4(1), 75–86.
- Pratama, I. A., Teknologi, F., & Informatika, D. A. N. (2018). *Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Surat Di Web*. 269–274.
- Riswan, R., Suyono, E., & Mafudi, M. (2017). Revitalization model for village unit cooperative in Indonesia.
- Robihaini, Imam Rosyadi, H. H. K. (2022). Sistem informasi fasilitas penanganan covid-19 di kecamatan paninggaran berbasis web. *Surya Informatika*, 12(1), 1–11.
- Rosanti, C. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inovasi Produk Koperasi Jasa Keuangan Syariah Pada KJKS BTM Se Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 8-13.
- Rosidah;. (2018). Bab Ii Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8–24.
- Sawitri, A. E., & Irhandayaningsih, A. (2017). Analisis Penggunaan Aplikasi Tata Surat Dalam Pengelolaan Surat Masuk Dan Surat Keluar Pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(3), 411–420. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23173>
- Sriwijaya, P. N. (2019). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64. *Gastronomia Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5–24.
- Sutrisno, D., Dewi, A. Y., Rosyadi, I., & Kunci, K. (2023). PADA FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER UMPP BERBASIS WEB diantaranya dengan membaca buku dan. *13(1)*, 69–81.
- Suyono, E., & Yi, F. RISWAN.(2013) Determinant Factors Affecting The Auditor Switching: An Indonesian Case. *Global Review of Accounting and Finance*, 4(2), 103-116.
- Winanjar, J., & Susanti, D. (2021). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI DESABERBASISWEB MENGGUNAKANPHP DAN MySQL. *ProsidingSeminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST)*, 3–3. <https://journal.akprind.ac.id/index.php/snast/article/view/33>